

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama dari setiap perusahaan yang didirikan adalah ingin mencari laba sebanyak-banyaknya. Mencari laba ini tentunya perusahaan membutuhkan modal tambahan yang dibutuhkan untuk menjalankan perluasan operasi perusahaan. Cara yang dilakukan selain meminjam dana kepada bank, perusahaan juga mengundang para investor untuk mau menanamkan modalnya di perusahaan dengan cara menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan memiliki cara untuk menarik para investor untuk mau menanamkan modalnya di perusahaan. Salah satunya dengan memberikan informasi atas kinerja perusahaan yang telah dicapai yaitu dari berapa banyak jumlah laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan dari tahun ke tahunnya.

Menurut PSAK informasi kinerja entitas terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuatif kinerja adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas entitas dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas entitas dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. (IAI, 2015). Sehingga dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan, maka investor akan mendapatkan kesejahteraannya berupa dividen dari hasil kinerja perusahaan. Tingginya laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan maka akan mengundang investor lainnya untuk

## BAB I PENDAHULUAN

menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga semakin banyak jumlah saham yang dibeli oleh para investor maka akan menaikkan harga saham perusahaan. Harga saham inilah yang menjadi poin penting dari semua perusahaan, karena harga saham merupakan nilai perusahaan yang menjadi penilaian penting dari pertimbangan seluruh investor. Hal ini didukung oleh Retno dan Priantinah (2012) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Nilai perusahaan yang dimiliki setiap perusahaan saat ini tentunya akan terus ditingkatkan dari tahun ke tahunnya. Berbagai upaya dilakukan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan, beberapa upaya yang dilakukan adalah pengurangan biaya pajak yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu cara untuk mengefisienkan beban pajak adalah melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Ilmiani & Sutrisno, 2014). Chasbiandani dan Martani (2012) menyatakan bahwa *Tax avoidance* merupakan upaya wajib pajak untuk tidak melakukan perbuatan yang dikenakan pajak atau upaya-upaya yang masih dalam kerangka ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Zain (2003) menyatakan *tax avoidance* merupakan usaha meminimalkan beban pajak dengan cara penggunaan alternatif-alternatif yang riil dan dapat diterima oleh fiskus. Hal ini berarti jika perusahaan melakukan penghindaran pajak yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena akan

## BAB I PENDAHULUAN

semakin banyak kesejahteraan yang didapatkan oleh para pemegang saham, sehingga akan menarik banyak investor lain untuk berinvestasi di perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG, 2011) terdapat lima asas *Good Corporate Governance*, yaitu:

1. Transparansi,
2. Akuntabilitas,
3. Responsibilitas,
4. Independensi,
5. Kewajaran dan Kesetaraan.

Lima asas *Good Corporate Governance* ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dengan asas-asas tersebut maka informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat dipercaya dan diandalkan oleh para investor dan mengundang investor lain untuk berinvestasi. *Good Corporate Governance*, seperti yang dinyatakan oleh Darwis (2012) *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham. Tidak heran jika di Negara Indonesia ini penghindaran pajak sudah menjadi hal yang pasti dilakukan oleh para manajer dan penerapan *Good Corporate Governance* yang terus ditingkatkan, terutama semenjak keruntuhan perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat seperti Enron Corporation dan Worldcom.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Chasbiandani dan Martani (2012) menunjukkan hasil bahwa *long run tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *short run tax avoidance* tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. hal tersebut mengindikasikan semakin rendah

## BAB I PENDAHULUAN

*Effective Tax Rate* jangka panjang yang dibayarkan oleh perusahaan, nilai perusahaan akan semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dharmapala (2005) yaitu bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartati *et al* (2011) menghasilkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* yaitu jumlah *independent board* (positif) dan *board size* (negatif), variabel kontrol *size* dan *sales growth* signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Hasil penelitian oleh Sari dan Riduwan (2013) yaitu kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal inilah yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian, karena penelitian ini sudah banyak dilakukan namun dengan hasil yang tidak konsisten maka, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai *Tax Avoidance*, *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Chasbiandani dan Martani (2012), yang membedakan dalam penelitian ini, penelitian ini hanya menggunakan 4 periode dan menambahkan variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* yang merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Suhartati *et al* (2011).

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan peneliti dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan?

## BAB I PENDAHULUAN

2. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menemukan bukti empirik mengenai pengaruh *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menemukan bukti empirik mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan informasi bagi para akademisi untuk lebih lagi memahami mengenai pengertian *Tax Avoidance* dan *Good Corporate Governance* secara teoritis dan sebagai tambahan referensi terkait *Tax Avoidance*, *Good Corporate Governance*, dan Nilai Perusahaan.

2. Bagi Praktisi Bisnis

Penelitian ini memberikan informasi bagi para praktisi bisnis agar lebih lagi memerhatikan tindakan perusahaan terhadap *Tax Avoidance* dan *Good Corporate Governance* perusahaan, apakah tindakan yang dilakukan memiliki pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaannya.

## BAB I PENDAHULUAN

### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan informasi bagi pemerintah untuk lebih lagi mengawasi tindakan perusahaan dalam melakukan *Tax Avoidance*. Apakah perusahaan yang *listing* di BEI sudah dalam kaidah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan atau belum. Penerapan GCG yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan apakah sudah sesuai dengan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

### 4. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi bagi para investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan. Sebaiknya para investor dapat memberikan perhatian terhadap tingkat *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan dan *Good Corporate Governance* yang diterapkan oleh perusahaan apakah dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para investor.

